

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini mengukur hubungan kepercayaan diri (X) dengan perilaku menyontek (Y).

#### B. Identifikasi Varibel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen ( bebas) X = Kepercayaan Diri

Variabel Dependen (terikat) Y = Perilaku Menyontek

#### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri atau *self confidence* merupakan suatu sikap yang ada pada diri siswa yang merasa yakin dalam mengerjakan soal ujian atau tugas di sekolah tanpa harus menyontek dan mampu mengatasi keadaan yang sulit ketika mengerjakan soal atau tugas di sekolah, sehingga siswa tersebut mampu mengatasi segala situasi yang dialami dengan tenang dan merasa puas terhadap dirinya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sehingga mampu mengevaluasi diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* dengan indikator sebagai berikut:

- Keyakinan atau kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- Optimis, yaitu sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
- Objektif, yaitu orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- Rasional dan realistik, yaitu analisis suatu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

## 2. Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek merupakan tindakan yang dilakukan seseorang secara sengaja melalui trik-trik yang tidak baik dengan tujuan untuk menyelesaikan soal ujian atau tugas di sekolah dengan cara tidak fair, curang dan pemanfaatan informasi dari luar secara tidak sah atau ilegal.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* dengan indikator sebagai berikut:

- Menyalin jawaban dari teman pada saat test atau ujian.
- Menjiplak.
- Membuat catatan kecil pada saat ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membantu orang lain pada saat ujian berlangsung.
- e. Meminta orang lain untuk mengerjakan tugas.
- f. Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2009).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 484 orang. Secara rinci dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**

Jumlah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kubu Rohil.

No.	Kelas	Populasi (Orang)
1	X <sub>1</sub>	35
2	X <sub>2</sub>	35
3	X <sub>3</sub>	35
4	X <sub>4</sub>	34
5	X <sub>5</sub>	35
6	X <sub>6</sub>	34
7	X <sub>7</sub>	34
8	XI IPA <sub>1</sub>	35

9	XI IPA <sub>2</sub>	35
10	XI IPA <sub>3</sub>	34
11	XI IPS <sub>1</sub>	34
12	XI IPS <sub>2</sub>	35
13	XI IPS <sub>3</sub>	35
14	XI IPS <sub>4</sub>	34
<b>Jumlah</b>		<b>484</b>

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Kubu Rohil tahun pelajaran 2014/2015.

## 2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada teori Arikunto ( 2006 ) yang menyatakan bahwa untuk penentuan jumlah sampel dari suatu populasi dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat Arikunto ( 2006 ) tersebut, maka peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25% dari jumlah populasi penelitian, sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 121 orang.

Jumlah populasi : 484 orang

$$\frac{25}{100} \times 484 = 121 \text{ orang}$$

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample accidental sampling*. Pengertian teknik *sample accidental sampling* yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan sampel yang sudah tersedia dihadapan peneliti dan jumlah sampel cukup menurut peneliti ( Sugiyono, 2009 ).

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari skala kepercayaan diri dan skala perilaku menyontek.

### **1. Alat Ukur Kepercayaan Diri**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu skala kepercayaan diri. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah model skala *likert*.

Skala kepercayaan diri didesain berdasarkan teori kepercayaan diri dari teori Lauster (dalam Ghufron 2012), menjelaskan orang-orang yang memiliki kepercayaan diri dengan indikator perilaku sebagai berikut :

- a. Keyakinan kemampuan diri, adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukanya.
- b. Optimis, adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
- c. Objektif, orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Rasional dan realistik, adalah analisi suatu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Untuk mengungkap kepercayaan diri siswa digunakan skala. Pada penelitian ini menggunakan dua pernyataan, yaitu bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian aitem berkisar dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar dari 1(satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favorable*:

- a. Skor 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai)
- b. Skor 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai)
- c. Skor 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai)
- d. Skor 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

Untuk pernyataan *Unfavorable*:

- a. Skor 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai)
- b. Skor 2 (dua) jika jawaban S (sesuai)
- c. Skor 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai)
- d. Skor 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

Adapun *blue print* dari skala kepercayaan diri sebelum dilakukan *try out* adalah sebagai berikut:

**Table 3.2**

*Blue Print Skala Kepercayaan diri Sebelum Dilakukan Try Out*

Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Keyakinan kemampuan diri	1,3,5,7,9,11,12	2,4,6,8,10	12 Aitem
Optimis	13,15,17,19,21,23,25	14,16,18,20,22,24,26	14 Aitem
Objektif	27,29,31,33,34	28,30,32	8 Aitem
Rasional dan realistik	35,37,39	36,38,40	6 Aitem
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>18</b>	<b>40 Aitem</b>

## 2. Alat Ukur Perilaku Menyontek

Skala perilaku menyontek yang digunakan mengacu pada teori perilaku menyontek dari McCabe dan Trevino. Skala perilaku menyontek ini meliputi bentuk-bentuk perilaku menyontek yang dikemukakan oleh McCabe, Trevino dan Kenneth D. Butterfield (2001).

Model skala ini disusun dengan model skala *Likert* yang dimodifikasi dari skala perilaku menyontek dari Jamilatul Aladawiyah (2013) dengan beberapa kategori yaitu:

- Menyalin jawaban dari teman pada saat test atau ujian.
- Menjiplak.
- Membuat catatan kecil pada saat ujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membantu orang lain pada saat ujian berlangsung.
- e. Meminta orang lain untuk mengerjakan tugas.
- f. Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya.

Item-item perilaku menyontek dalam penelitian ini berjumlah 30 aitem.

Pernyataan *favorable* berjumlah 15 aitem dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 15 aitem menggunakan model skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan respon netral. Skala ini berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan perilaku menyontek yang akan ditanggapi oleh subjek penelitian dengan memilih salah satu pilihan jawaban dari empat pilihan jawaban yang ada. Pilihan yang tersedia adalah:

Untuk pernyataan *favorable*:

- a. Skor 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai)
- b. Skor 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai)
- c. Skor 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai)
- d. Skor 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

Untuk pernyataan *Unfavorable*:

- a. Skor 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai)
- b. Skor 2 (dua) jika jawaban S (sesuai)
- c. Skor 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai)
- d. Skor 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta UIN Syarif Hidayah**

Adapun *blue print* dari skala perilaku menyontek sebelum dilakukan *try out* adalah sebagai berikut:

**Table 3.3**
*Blue Print Skala perilaku menyontek Sebelum Dilakukan Try Out*

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Menyalin jawaban dari teman pada saat tes atau ujian	1,2,3	4,5	5 aitem
Menjiplak	6,7,8	9,10,11	6 aitem
Membuat catatan kecil pada saat ujian	12,13	14,15	4 aitem
Membantu orang lain pada saat ujian berlangsung	16,17	18,19	4 aitem
Meminta orang lain untuk mengerjakan tugas	20,21	22,23,24	5 aitem
Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya	25,26,27	28,29,30	6 aitem
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30 aitem</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Reliabilitas dan Validitas

### 1. Uji Validitas

Validitas berdasarkan dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan atau kecermatan alat ukur tersebut dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2004).

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala itu (Azwar, 2010). Dalam hal ini, *professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

### 2. Uji Daya Beda / Daya Diskriminasi Aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur kepercayaan diri dan perilaku menyontek, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Untuk melihat adanya daya beda atau daya diskriminasi aitem, peneliti melakukan *try out* kepada siswa yang sebagai subjek penelitian. Hasil *try out* tersebut dianalisis dengan program SPSS 16 for windows.

Apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan daya beda di atas 0,25 untuk skala kepercayaan diri dan 0,30 untuk skala perilaku menyontek.

Uji coba skala kepercayaan diri diisi oleh 100 orang siswa kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru. Jumlah aitem yang diisi oleh subjek penelitian berjumlah 40 butir aitem kepercayaan diri. Dari perhitungan indeks daya beda variabel kepercayaan diridihasilkan 23 butir yang sah dengan indeks daya beda berkisar dari 0,257 sampai 0,572 dan 17 butir gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
*Blueprint Skala Kepercayaan diri Setelah Try Out*

No	Indikator	No Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Keyakinan kemampuan diri	1,3,4,5	2,6,7,8,9,10,11,12	12 aitem
2.	Optimis	13,14,15,16,19,20,21,23,24,26	17,18,22,25	14 aitem
3.	Objektif	28,32,33,34	27,29,30,31	8 aitem
4.	Rasional dan realistik	35,37,38,39,40	36	6 aitem
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>40</b>

Uji coba skala perilaku menyontek diisi oleh 100 orang siswa SMA Negeri

15. Pekanbaru. Jumlah aitem yang diisi oleh subjek penelitian berjumlah 30 butir aitem perilaku menyontek. Dari perhitungan indeks daya beda variabel perilaku menyontek dihasilkan 24 butir yang sah dengan indeks daya beda berkisar dari 0,331 sampai 0,614 dan 6 butir gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
*Blueprint Skala Perilaku Menyontek Setelah Try Out*

No	Indikator	No Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Menyalin jawaban dari teman pada saat tes atau ujian	1,3,4,5	2	5 aitem
2.	Menjiplak	6,7,8,9,10,11	-	6 aitem
3.	Membuat catatan kecil pada saat ujian	12,13,14,15	-	4 aitem
4.	Membantu orang lain pada saat ujian berlangsung	16,17,18,19	-	4 aitem
5.	Meminta orang lain untuk mengerjakan tugas	20,21,22,23,24	-	5 aitem
6.	Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya	27	25,26,28 ,29,30	6 aitem
	<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>30</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan aitem yang gugur, selanjutnya disusun *blueprint* yang terbaru untuk penelitian yang sebenarnya.

Adapun bentuk *blueprint* terbaru dari skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

**Tabel 3.6**  
*Blueprint* Skala Kepercayaan Diri Untuk Riset

No	Indikator	No Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Keyakinan kemampuan diri	1,2,3,4	-	4 aitem
2.	Optimis	5,7,9,10,13	6,8,11,12,14	10 aitem
3.	Objektif	15,16,17,18	-	4 aitem
4.	Rasional dan realistik	19,20,22	21,23	5 aitem
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>23</b>

Adapun *blueprint* Skala Perilaku Menyontek untuk Riset dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
*Blueprint* Skala Perilaku Menyontek Untuk Riset

No	Indikator	No Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Menyalin jawaban dari teman pada saat tes atau ujian	1,2	3,4	4 aitem
2.	Menjiplak	5,6,7	8,9,10	6 aitem
3.	Membuat catatan kecil pada saat ujian	11,12	13,14	4 aitem
4.	Membantu orang lain pada saat ujian berlangsung	15,16	17,18	4 aitem
5.	Meminta orang lain untuk mengerjakan tugas	19,20	21,22,23	5 aitem
6.	Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya	24	-	1 aitem
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2000). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana

pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama.

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009). Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *program Statistical product and service solution (SPSS) 16 for windows* dengan teknik koefisien *alpha cronbach* yaitu membelah aitem sebanyak jumlah aitemnya.

Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0.00 sampai 1.00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1.00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya, alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0.00 (Azwar, 2010).

Rumusan formula umum koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} = 2 \left[ \frac{1 - }{\rule{1cm}{0.4pt}} \right]$$

Keterangan:

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  : Variabel skor belahan 1 dan variabel skor belahan 2

$S_x^2$  : Variansi skor skala

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SPSS) 16 *for Windows*. Hasil uji reliabilitas skala kepercayaan diri sebesar 0,840, sedangkan pada skala perilaku menyontek sebesar 0,876.

## H. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X dan XI SMA NEGERI I KUBU ROHIL, maka teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Jumlah variabel yang diteliti yaitu dua varibel, yang terdiri dari variabel kepercayaan diri dan variabel perilaku menyontek. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Untuk menguji korelasinya digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  : Angka Indeks korelasi antara variable X dan variable Y

$xy$  : Jumlah dari hasil perkalian antara skor variable X dan skor VariabelY

X : Jumlah seluruh skor variable X

Y : Jumlah seluruh skor variable Y

N : jumlah mahasiswa yang diteliti

X<sup>2</sup> : skor total variabel kepercayaan diri

Y<sup>2</sup> : skor total variabel perilaku menyontek

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat skor total variabel kepercayaan diri

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor total variabel perilaku menyontek

## I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Kubu Rohil. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Persiapan	
	1) Penentuan dosen pembimbing	8 September 2014
	2) Penyusunan proposal penelitian	September 2014-Maret 2015
	3) ACC proposal penelitian	11 Maret 2015
	4) Seminar proposal	25 Maret 2015
	5) Perbaikan proposal	Maret-April 2015
	6) <i>Try out</i> alat ukur	18 Mei 2015
	7) Pengolahan data <i>try out</i>	Mei 2015
2.	Pelaksanaan Penelitian	27 Mei – 28 Mei 2015
3.	Pengolahan Data Penelitian	Juni 2015
4.	Seminar Hasil	4 November 2015
5.	Seminar Munaqasah	23 Desember 2015